

PENANGANAN PENYAKIT PYOMETRA PADA ANJING DI KLINIK HEWAN PIARA PULOMAS JAKARTA TIMUR

Fentie Artes Dahsri (E0F117001)

Dibawah bimbingan: drh. Pudji Rahayu, M.P.

Program Studi D III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan

Universitas Jambi

Alamat Kontak : Jl. Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email: fentieartes@gmail.com

Ringkasan

Pyometra adalah akumulasi nanah dalam lumen uterus yang dapat terjadi pada anjing betina terutama pada anjing betina dewasa. Kasus pyometra dapat terjadi pada anjing tua maupun muda.

Seekor anjing ras Chihuahua, bernama Mico berjenis kelamin betina berumur 5 tahun dengan bobot badan 3,55 kg. Anamnesa anjing mengalami kurang nafsu makan, kondisi minum normal dan lesu. Kemudian, dilakukan pemeriksaan klinis ditemukan leleran kuning dari vulva dan keluarnya cairan encer bening dari anus selama 3 hari. Dilanjutkan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan darah lengkap dan pemeriksaan ultrasonografi (USG).

Hasil pemeriksaan darah lengkap, terjadi peningkatan leukosit dan penurunan jumlah eritrosit, ditemukan Anaplasma sp. hari ke 2 dan pemeriksaan USG ditemukan banyaknya nanah dibagian uterus. Diagnosa yang diambil dari hasil anamnesa, pemeriksaan klinis, pemeriksaan darah dan USG, anjing menderita pyometra, anemia, gangguan pencernaan dan Anaplasmosis, dengan prognosa kesembuhan fausta. Tindakan yang dilakukan adalah operasi Ovariohisterektomi. Penanganan pasca operasi yang dilakukan adalah pemberian antibiotik, multivitamin, infus NaCl diteruskan sampai 7 hari, anti parasite diberikan single dosis. Pemeriksaan darah hari ke 8 gambaran semua dalam range normal, sehingga dinyatakan sembuh.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa pyometra anemia, gangguan pencernaan dan Anaplasmosis yang terjadi pada anjing Mico, sembuh hari ke 8.

Kata kunci: Pyometra, Anjing, penanganan, klinik hewan piara